

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahap-tahap yang telah dikerjakan selama proses pembuatan video publikasi SIMONTANA, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara untuk implementasi video publikasi Sistem Monitoring Hutan Nasional (SIMONTANA) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dari proses pra produksi, produksi pasca produksi hingga proses selesai, hasil render video tersebut diserahkan kepada pihak KLHK dan dipublikasikan di Youtube.
2. Berdasarkan pengujian Alpha, semua kebutuhan fungsional sudah terpenuhi dalam video iklan ini.
3. Berdasarkan skala likert untuk uji aspek animasi, responden memberikan respon dengan rata-rata 85,22 % sehingga masuk kriteria sangat baik.
4. Berdasarkan skala likert untuk uji aspek informasi, responden memberikan respon dengan rata-rata 88,00% sehingga masuk kriteria sangat baik.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah dibuat pada penelitian ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis, yaitu:

1. Ketepatan dalam analisis SWOT terutama menganalisis weakness dapat mempermudah dalam menentukan kebutuhan fungsional. Dari kesesuaian antara analisis SWOT dan kebutuhan fungsional, maka

dapat digunakan untuk membuat konsep animasi yang matang, sebagai acuan membuat storyboard, dan mempermudah proses produksi animasi.

2. dalam membuat video publikasi yang melibatkan objek harus benar-benar memahami materi yang ingin disampaikan melalui video tersebut.
3. Dengan adanya video ini diharapkan dapat menjadi media yang lebih informatif untuk mempublikasikan kepada masyarakat tentang sistem yang dibentuk KLHK yaitu Sistem Monitoring Hutan Nasional (SIMONTANA).

